**BAB 3**

**PENGERTIAN**

**Epistemologi Objektif (Karl Popper)**

Menurut Popper, **ilmu pengetahuan tumbuh dan berkembang seperti evolusi biologis**. Maksudnya adalah, **teori-teori dan ilmu-ilmu akan di hapus dan di ganti oleh teori-teori dan ilmu-ilmu yang lebih baru dan lebih baik lagi lewat proses falsifikasi dengan observasi, eksperimen, dan argumen kritis.**

Popper memiliki sistem **“3 dunia”** untuk menjelaskan teorinya:

1. **Dunia 1** (benda-benda fisik, seperti dokumen-dokumen)
2. **Dunia 2** (kognisi pengguna, atau konten dari ilmu pengetahuan seseorang)
3. **Dunia 3** (ilmu pengetahuan objektif yang dapat dikomunikasikan)

Menurut Popper, **tugas dari ilmu informasi adalah untuk memahami dunia 3, sebagaimana diwakilkan oleh dunia 1 dan juga interaksinya dengan dunia 2.**

**Epistemologi Sosial (Jesse Shera)**

Menurut Shera, epistemologi sosial adalah sebuah jawaban untuk LIS dalam pencarian pondasi intelektual yang dilakukan ilmu tersebut, dan juga sebagai jembatan antara teori dan praktek. Menurutnya, epistemologi sosial adalah **totalitas dari proses suatu masyarakat menerima dan memahami ilmu pengetahuan.**

*“Fokus dari disiplin ini adalah* ***produksi, pengaliran, dan konsumsi semua bentuk pemikiran yang dapat dikomunikasikan di seluruh tatanan masyarakat****.” –Shera (1968)*

Intinya, **epistemologi sosial fokus pada** **hubungan dan interaksi ilmu pengetahuan dengan masyarakat yang memproduksi dan mengonsumsinya**.

**Filsafat Informasi (Luciano Floridi)**

Filsafat informasi adalah cabang filsafat yang lahir sebagai reaksi atas terjadinya revolusi informasi (revolusi yang menjadikan informasi dan TIK bagian dari setiap dimensi masyarakat).

Menurut Floridi, filsafat informasi-lah yang seharusnya menjadi pondasi bagi LIS, bukannya epistemologi sosial. Karena menurutnya, **epistemologi sosial dan LIS itu hubungannya setara seperti saudara kandung (kesetaraan epistemis), sedangkan filosofi informasi itu bagaikan orang tua dari kedua bidang tersebut.**

**LIS menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik filsafat informasi untuk memecahkan masalah-masalah praktis.**

Cara kerja filsafat informasi dapat dijelaskan lewat grafik ini:

Floridi juga mengklasifikasikan **makna informasi** menjadi **3 perspektif**:

1. Informasi **sebagai realita** (informasi ekologis, contohnya kalau mendung berarti kita tahu kalau akan hujan).
2. Informasi **tentang realita** (informasi semantik dan berarti).
3. Informasi **untuk realita** (informasi instruksional, informasi tentang genetik, algoritma atau resep-resep).

**PERBEDAAN**

**Epistemologi Objektif (Popper) vs Epistemologi Sosial (Shera)**

**EO** percaya bahwa **ilmu pengetahuan lahir karena adanya penelitian (empirisme)** dan ilmu bisa lahir dan terbentuk dengan penelitian tersebut walaupun tanpa ada proses integrasi dan implementasi ke dalam lingkungan sosial. **ES** percaya bahwa **ilmu pengetahuan lahir karena adanya lingkungan sosial** dan ilmu pengetahuan tidak akan ada tanpa adanya lingkungan sosial yang memproduksi, mengonsumsi dan mengimplementasikan ilmu itu sendiri.

**Epistemologi Sosial (Shera) vs Filsafat Informasi (Floridi)**

**ES** **tidak melingkupi hal-hal yang termasuk fiksi** karena dianggap bukan ilmu pengetahuan yang berguna bagi masyaraka. **FI** **melingkupi hal-hal yang termasuk fiksi** karena mereka fokus pada **konten informasi**.

**BAB 4**

Konsep-konsep dasar ilmu informasi dibagi menjadi 4, yaitu:

* **Informasi dan pengetahuan**
* **Dokumen dan koleksi**
* **Relevansi dan konten(?)**
* **Penggunaan dan pengguna**

**Informasi dan Pengetahuan**

* Informasi adalah **“data yang bermakna” (Floridi)**. Sementara maknanya bisa dirumuskan dengan **“faktual + semantik = informasi.”**
* Pembagian jenis-jenis entitas yang berhubungan dengan informasi berdasarkan model **Marcia Bates**,yaitu**:**
  + **Informasi 1** (pola organisasi materi dan energi).
  + **Informasi 2** (pola organisasi materi dan energi yang diberi arti oleh makhluk hidup).
  + **Data 1** (sebagian porsi dari lingkungan informasi yang dapat dirasakan, diproses dan dipahami suatu organisme).
  + **Data 2** (informasi yang dipilih atau dibuat oleh manusia untuk tujuan bermasyarakat).
  + **Pengetahuan** (informasi yang diberikan makna dan diintegrasikan dengan pemahaman konten-konten lainnya).
* Komunikasi informasi dapat dipahami dengan **4 level**:
  + **Empirik** (transmisi secara fisik, seperti pembicaraan).
  + **Syntaktik** (bahasa yang digunakan).
  + **Semantik** (arti atau makna dari pesannya).
  + **Pragmatik** (guna pesan tersebut untuk penerimanya).
* **3 fungsi informasi** menurut **Michael Buckland (1991):**
  + **Informasi sebagai benda** (informasinya dibentuk sebagai dokumen).
  + **Informasi sebagai proses** (informasi yang mengubah pengetahuan seseorang).
  + **Informasi sebagai pengetahuan** (informasi yang disamakan dengan pengetahuan yang dia berikan/keluarkan).
* **(Baca bagan 4.2 halaman 72)**
* 2 model pengertian **“pengetahuan”**, yaitu:
  + **Pengetahuan** sebagai **apa yang ada di kepala kita**, sedangkan **informasi** adalah **pengetahuan yang dapat dikomunikasikan, dibicarakan antara orang-orang, atau direkam.** Model pengertian ini mirip dengan teori **Karl Popper** tentang **dunia ke-2** (kognisi pengguna, pengetahuan sebagai apa yang ada di kepala kita).
  + Informasi dan pengetahuan sebagai **entitas yang sama jenisnya**. Pengetahuan hanya informasi yang sudah dipoles. Model pengertian ini percaya bahwa **pengetahuan dan informasi sama-sama bisa internal (di dalam kepala kita) atau eksternal (disebarkan, dibicarakan, didokumentasikan).** 
    - Model ini jugalah yang melahirkan hierarki **segitiga Data – Information – Knowledge – Wisdom (bagan 4.3 halaman 74)**.

**Dokumen dan Koleksi**

* Dokumen adalah **benda fisik yang informatif karena dapat memberikan bukti (Buckland, 1991).**
* Menurut Buckland, sesuatu baru bisa dikatakan sebuah dokumen apabila **dapat dibandingkan dan disetarakan dengan benda-benda pemberi bukti lainnya, dengan cara disimpan di koleksi, di-indeks, di cross-reference, dll.**

|  |  |
| --- | --- |
| **Objek** | **Apakah Termasuk Dokumen?** |
| Bintang di langit | **TIDAK** |
| **Foto** bintang di langit | **YA** |
| Batu di sungai | **TIDAK** |
| Batu di **museum** | **YA** |
| Harimau di hutan | **TIDAK** |
| Harimau di **Ragunan** | **YA** |

* 4 level dokumen menurut FRBR, yaitu:
  + **Karya (Work)** (kreasi artistik atau intelektual yang unik/berbeda, cth: *Romeo & Juliet*)
  + **Ekspresi** (realisasi artistik atau intelektual suatu karya, cth: Teks bahasa Inggris *Romeo & Juliet*)
  + **Manifestasi** (perwujudan fisik suatu ekspresi dari suatu karya, cth: Suatu edisi spesifik dari *Romeo & Juliet*)
  + **Benda (Item)** (satu contoh dari manifestasi, cth: Edisi spesifik *Romeo & Juliet* yang baru gue beli di Gramedia)
* Konsep koleksi adalah – **sekumpulan benda-benda informatif yang terorganisir dan dipilih untuk satu tujuan, konteks, lingkungan dan situasi tertentu.**
* **2 bentuk koleksi, yaitu:**
  + **Koleksi ide** (cth: Perpustakaan)
  + **Koleksi objek** (cth: Galeri/Museum).

**Relevansi dan Konten**

* Memiliki peran yang paling signifikan, paling fundamental dalam semua aspek temu kembali informasi dan pencarian informasi, yaitu teori, implementasi dan evaluasi.

**Penggunaan dan Pengguna**

* Konsep yang kompleks dan multi-faset(?)

*2 terakhir gue nggak ngerti, tapi kayanya nggak keluar juga sih.*